

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang bisa penulis susun antara lain:

1. Pendirian Pesantren Miftahul ‘Ulum merupakan prakarsa dari K. H. Abdurrahman Lathief atas dorongan dan dukungan dari masyarakat. Pesantren ini didirikan pada tahun 1961 dan mengalami perkembangan di berbagai sektor termasuk integrasi sistem pendidikan tradisional dan modern melalui pendirian SMP dan SMA *Boarding School* Miftahul ‘Ulum. Estafeta kepemimpinan dimulai dari K. H. Abdurrahman Lathief, K. H. Al Habib Abdullah Basyaiban, K. H. Hasan Rahmat, dan K. H. Al Habib Muhammad Rofiq Akbar Basyaiban. Beberapa potret perkembangan yang bisa dilihat adalah perluasan wilayah, prasarana gedung yang semakin kompleks dengan beberapa fungsi seperti masjid, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang-ruang ekstrakurikuler, MU Water, M3U atau Mini Market Miftahul ‘Ulum, dan lain sebagainya.
2. Berbagai potret perkembangan pesantren menunjukkan peran pesantren yang semakin luar biasa. Selain memberikan edukasi ataupun pendidikan di bidang keagamaan seperti pengajian dan pengkajian Alquran, hadits, kitab-kitab turats, penyelenggaraan diskusi ilmiah juga berlangsung, musyawarah, juga terdapat adaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendirian sekolah formal berbasis *boarding school*, serta

program bahasa asing yang digalakkan dalam mencetak alumni siap terjun ke tengah masyarakat.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya, maka saran yang bisa diberikan antara lain:

1. Peningkatan kualitas narasi yang diunggah di website resmi pesantren.
2. Peningkatan kualitas dan produktivitas hasil penelitian yang menjadikan Pesantren Miftahul ‘Ulum sebagai objek kajian termasuk juga SMP maupun SMA *Boarding School* Miftahul ‘Ulum.

